

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi (TI) telah mengalami perkembangan yang pesat dalam beberapa dekade terakhir. Dalam era digital seperti sekarang, TI telah menjadi bagian penting dari kehidupan manusia. Perkembangan TI membawa dampak signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari pendidikan, bisnis, hiburan, kesehatan, hingga pemerintahan. Hal ini mempermudah akses informasi dan memungkinkan kolaborasi antarindividu atau organisasi yang berbeda wilayah. Perkembangan TI juga telah mengubah cara manusia bekerja.

RSUD Sultan Thaha Saifuddin dibangun tahun 2008 merupakan Rumah Sakit Umum Daerah Kelas C yang berada dibawah pemerintah daerah Kabupaten Tebo Provinsi Jambi yang memiliki tugas menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat. RSUD Sultan Thaha Saifuddin melayani pasien rawat inap, pasien rawat jalan dan gawat darurat. Instansi kesehatan seperti rumah sakit, poliklinik, puskesmas maupun klinik dokter praktik sekalipun berupaya untuk meningkatkan kualitas dalam pelayanan terhadap pasien. Saat ini RSUD Sultan Thaha Saifuddin saat ini memiliki masalah pada persediaan obat karena pemesanan dan pengecekan obat menggunakan proses perhitungan yang baku sehingga sering terjadi kekurangan dan kelebihan obat. Ketersediaan obat menjadi sebuah hal yang penting. Sehingga manajemen

persediaan menjadi sebuah keharusan dalam sebuah apotik. Persediaan didefinisikan sebagai barang jadi yang disimpan atau digunakan untuk dijual pada periode mendatang, yang dapat berbentuk bahan baku yang disimpan untuk diproses, barang dalam proses manufaktur dan barang jadi yang disimpan untuk dijual maupun diproses (Permana et al., 2018).

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan manajemen Rumah Sakit bahwa proses pengadaan obat biasanya dilakukan berdasarkan pada data pemakaian rata-rata obat bulanan sehingga dapat terjadi kekurangan obat yang dikarenakan jumlah persediaan obat tidak *up to date*, selain itu sering juga terjadi kelebihan obat yang disebabkan oleh kesalahan pada proses perhitungan jumlah obat karena proses tersebut belum menggunakan metode perhitungan yang baku. Kelebihan obat dapat menyebabkan obat-obat melewati batas kadaluarsa karena kelalaian petugas dalam mengecek periode obat yang berlebihan. Dalam proses pembuatan laporan kurang efisien dikarenakan membutuhkan waktu yang lama untuk pembuatan laporan. Pendataan kebutuhan obat belum optimal karena belum tersedianya sistem yang memadai yang telah terintegrasi antara setiap bagian perawatan dengan instalasi farmasi untuk mengetahui batas minimum persediaan obat yang dibutuhkan. Dengan adanya masalah tersebut tentu saja merugikan RSUD Sultan Thaha Saifuddin baik dari segi pelayanan maupun segi keuangan. Oleh karena itu untuk mengatasi masalah diatas, penulis menuangkan ide untuk merancang sebuah sistem terkomputerisasi dalam mengelola proses persediaan obat di apotek RSUD Sultan Thaha Saifuddin untuk memastikan agar persediaan obat dapat memenuhi kebutuhan. Dengan menerapkan konsep SCM (*Supply Chain Management*) dan dibantu dengan metode FIFO (*First In First Out*) untuk

meningkatkan produktivitas RSUD Sultan Thaha Saifuddin dalam rantai suplai melalui optimalisasi waktu, lokasi, dan aliran bahan. Dengan SCM pengelolaan obat akan lebih teratur, dan keadaan persediaan yang akan habis lebih mudah diketahui.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada, maka dalam penelitian penulis mengambil judul “**PENERAPAN *SUPPLY CHAIN MANAGEMENT* (SCM) PADA SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN OBAT BERBASIS WEB (STUDI KASUS: APOTEK RSUD SULTAN THAHA SAIFUDDIN) ”.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang sudah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan *Supply Chain Management* (SCM) pada sistem informasi persediaan obat berbasis web di Apotek RSUD Sultan Thaha Saifuddin dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan persediaan obat?
2. Bagaimana sistem persediaan obat berbasis web dapat membantu meminimalkan kesalahan dalam pembuatan laporan di Apotek RSUD Sultan Thaha Saifuddin?
3. Bagaimana peran sistem informasi persediaan obat berbasis web dalam membantu penerapan *Supply Chain Management* (SCM) di Apotek RSUD Sultan Thaha Saifuddin?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat ditarik hipotesa sebagai berikut:

1. Diharapkan penerapan *Supply Chain Management* (SCM) pada sistem

informasi persediaan obat berbasis web dapat memudahkan pengontrolan persediaan obat dan kelancaran arus obat.

2. Diharapkan sistem informasi persediaan obat berbasis web dapat membantu meminimalkan kesalahan penyusunan laporan.
3. Diharapkan peran sistem informasi persediaan obat berbasis web dapat membantu penerapan *Supply Chain Management* (SCM) di Apotek RSUD Sultan Thaha Saifuddin.

1.4 Batasan Masalah

Untuk menghindari agar pembahasan tidak menyimpang dari rumusan masalah yang ada, maka penulis membatasi masalah penelitian ini yaitu "Sistem yang dibangun hanya menganalisa proses persediaan obat, menerapkan *Supply Chain Management* (SCM) dengan menggunakan bahasa pemograman PHP, *database MySQL*".

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Memudahkan instalasi farmasi RSUD Sultan Thaha Saifuddin dalam mengontrol persediaan dan kelancaran arus obat.
2. Memudahkan instalasi farmasi RSUD Sultan Thaha Saifuddin dalam melakukan pembuatan laporan tanpa adanya masalah.
3. Memudahkan instalasi farmasi dalam melakukan penerapan *Supply Chain Management* (SCM) dalam mengelola persediaan obat.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui persediaan obat secara *real-time* sebagai pedoman pada

bagian instalasi farmasi.

2. Mempermudah dalam pembuatan laporan bagi pihak manajemen Apotek Rumah Sakit.
3. Mempermudah bagian instalasi farmasi dalam proses monitoring persediaan obat.

1.7 Gambaran Umum Objek Penelitian

1.7.1 Sekilas Tentang RSUD Sultan Thaha Saifuddin

RSUD Sultan Thaha Saifuddin merupakan rumah sakit umum daerah yang berlokasi di Jl. Sultan Thaha Saifuddin KM. 04 Muara Tebo, Kelurahan Tebing Tinggi, Kecamatan Tebo Tengah, Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi. Disebutkan dalam Pasal 16 ayat (1) Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit “bahwa klarifikasi rumah sakit umum terdiri atas rumah sakit umum kelas A, rumah sakit umum kelas B, rumah sakit umum kelas C, dan rumah sakit umum kelas D. RSUD Sultan Thaha Saifuddin termasuk kelas C, yaitu merupakan Rumah Sakit umum yang memiliki jumlah tempat tidur paling sedikit 100 (seratus) buah. Rumah sakit umum memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit. Pelayanan kesehatan yang diberikan oleh rumah sakit umum paling sedikit terdiri atas pelayanan medik dan penunjang medik, pelayanan keperawatan dan kebidanan, dan pelayanan nonmedik.

RSUD Sultan Thaha Saifuddin berdiri pada tahun 2008, yang memiliki 11 (sebelas) Instalasi yaitu, Instalasi CSSD (*Central Sterile Supply Department*), Instalasi Farmasi, Radiologi, Instalasi Laboratorium, Unit Transfusi Darah, Instalasi Gizi, Rawat Jalan, Rawat Inap, IGD, ICU, dan Ruang Operasi.

1.7.2 Visi dan Misi

A. Visi

“Memberikan Pelayanan Kesehatan Rujukan Yang Prima Dan Terjangkau Untuk Semua Lapisan Masyarakat”

B. Misi

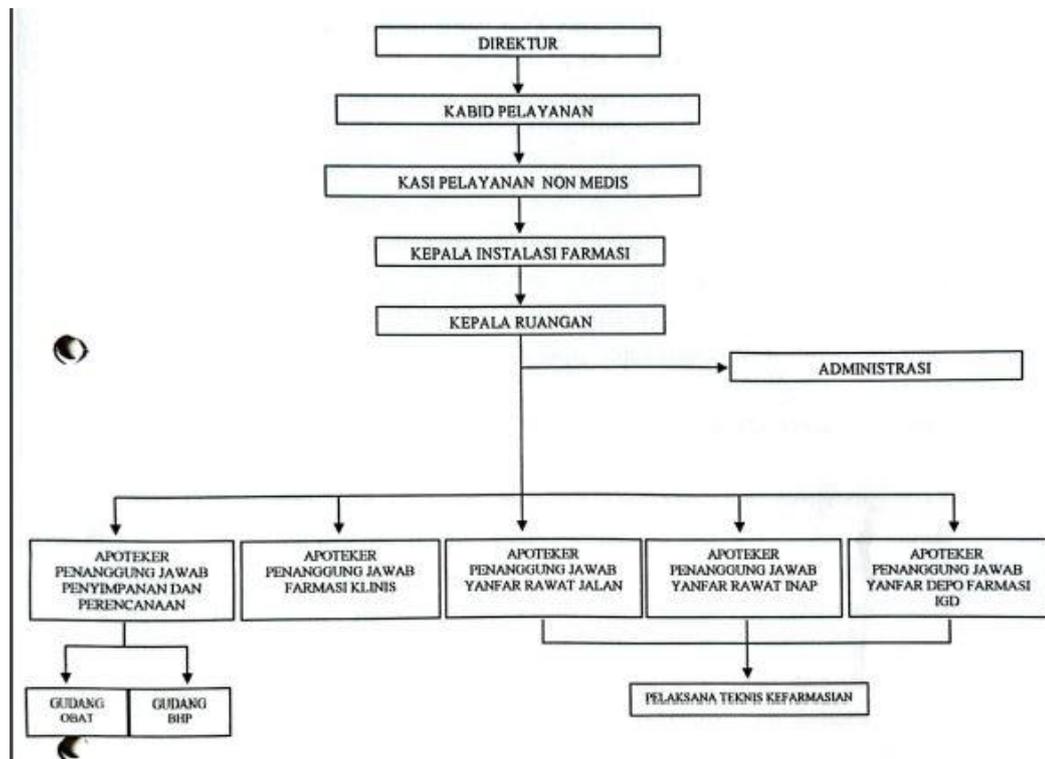
Adapun misi RSUD Sultan Thaha Saifuddin sebagai berikut:

1. Memberikan pelayanan kesehatan secara profesional dan terjangkau pada semua lapisan masyarakat.
2. Meningkatkan sarana dan prasarana RSUD sesuai dengan perkembangan zaman.
3. Meningkatkan kualitas dan kesejahteraan sumber daya manusia RSUD.

1.7.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah suatu gambar yang menggambarkan tipe organisasi, pendepartemenan organisasi kedudukan, dan jenis wewenang pejabat, bidang dan hubungan pekerjaan, garis perintah dan tanggungjawab, rentang kendali dan sistem pimpinan organisasi (Hasibuan, 2010). Tujuan prinsip dari struktur organisasi adalah sebagai alat *control* untuk mengendalikan koordinasi dan motivasi kerja tiap individu dalam usaha mencapai tujuan organisasi (Dicky, 2019).

Struktur organisasi Apotek di RSUD Sultan Thaha Saifuddin terdapat pada Gambar 1.1 sebagai berikut :



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Apotek RSUD Sultan Thaha Saifuddin